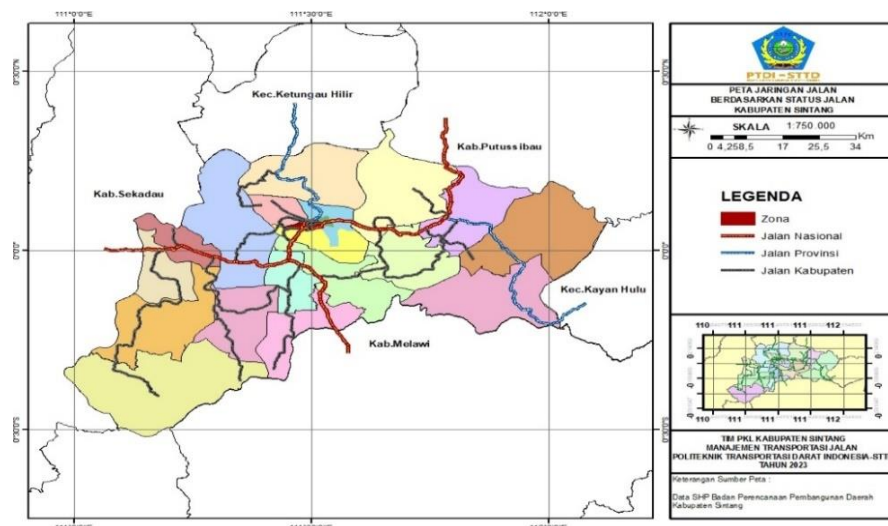


BAB II

GAMBARAN UMUM

1.3 Kondisi Transportasi

Jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarki. Peta Jaringan berdasarkan status Kabupaten Sintang dapat dilihat pada Gambar II.1 dibawah ini.



Sumber: Analisis laporan umum, 2023

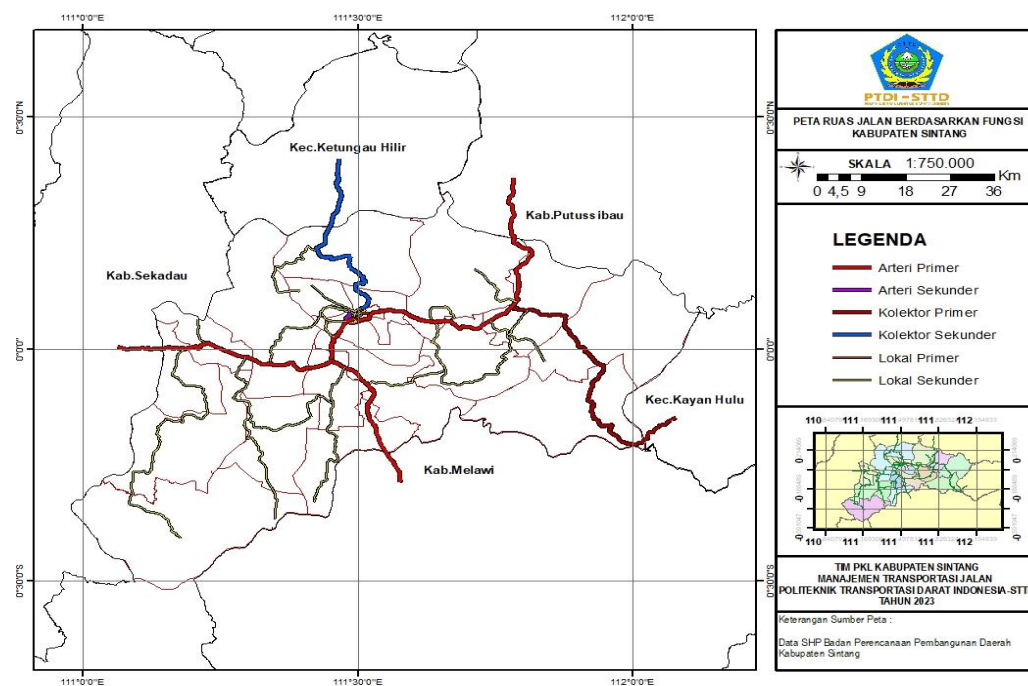
Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan berdasarkan status Kabupaten Sintang

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Sintang terdiri dari jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional sebesar 139.310 km, jalan provinsi sepanjang 85.900 km dan jalan kabupaten sepanjang 403.970 km. Sehingga total panjang ruas jalan di Kabupaten Sintang yaitu 629.180 km. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten terdiri dari jalan arteri, kolektor dan lokal.

Jaringan jalan di Kabupaten Sintang memiliki jaringan pola linear dan grid di Pusat Kota, dimana pola tata guna lahan mengikuti perkembangan jaringan jalan. Kriteria teknis yang digunakan untuk mengklasifikasikan suatu jaringan jalan adalah

1. Jalan bebas hambatan yaitu jalan antar kabupaten atau Kota dengan kecepatan tinggi dan akses yang terbatas.
2. Jalan arteri yaitu jalan-jalan utama sekeliling kabupaten/kota dan menyebarkan lalu lintas dengan kecepatan sedang dari satu wilayah ke wilayah yang lain.
3. Jalan kolektor yaitu jalan yang mengumpulkan lalu lintas dan memasukkannya ke dan dari jalan arteri.
4. Jalan lokal yaitu jalan yang memasukkan lalu lintas dari jalan akses dengan kecepatan rendah.
5. Jalan akses yaitu jalan yang menyediakan akses kepada masing-masing lahan dengan kecepatan rendah.

Peta Jaringan Jalan berdasarkan fungsi Kabupaten Sintang dapat dilihat pada Gambar II.2 dibawah ini.



Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Sintang 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan berdasarkan fungsi Kabupaten Sintang

Pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Sintang yaitu pengembangan jaringan jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan, meliputi:

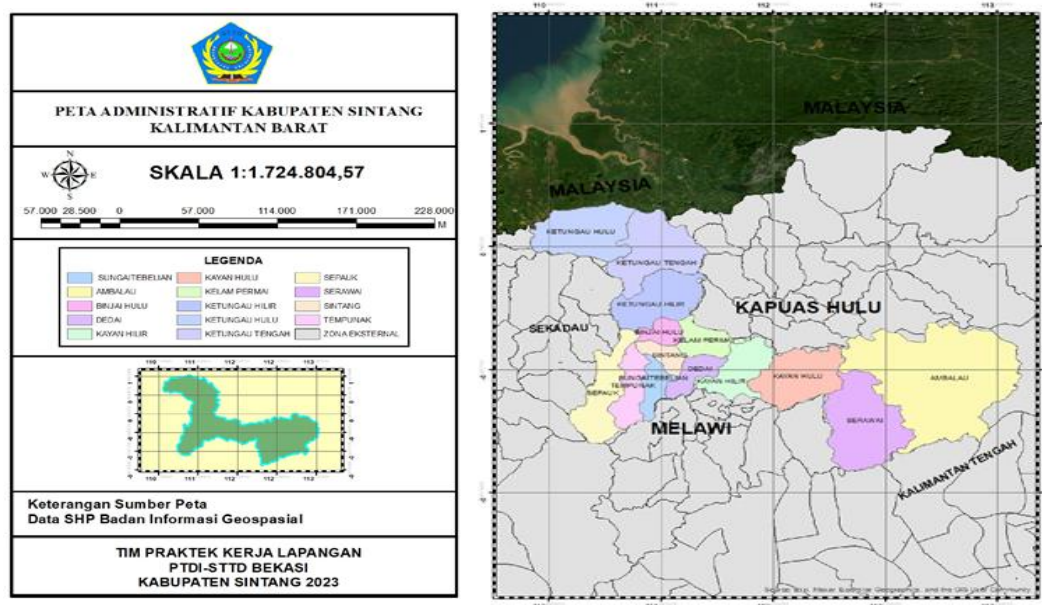
1. Jalan kolektor primer dikembangkan untuk menghubungkan antar kota dalam provinsi.

2. Jalan lokal primer dikembangkan untuk menghubungkan antar kota dalam satu wilayah.
3. Jalan arteri primer dikembangkan untuk menghubungkan Antar provinsi.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Batas Administrasi

Kabupaten Sintang merupakan kabupaten dengan wilayah terluas ketiga di provinsi Kalimantan Barat setelah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kapuas Hulu. Luas wilayah Kabupaten Sintang yaitu 21.635 km² dengan jarak antara Kabupaten Sintang dengan ibu kota provinsi yaitu 395 km².



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Sintang 2023

Gambar II. 2 Peta Administratif Kabupaten Sintang

Secara administratif wilayah Kabupaten Sintang terbagi 14 kecamatan, 16 desa dan 391 desa. Kecamatan tersebut adalah: Ambalau, Binjai Hulu, Dedai, Kayan Hilir, Kayan Hulu, Kelam Permai, Ketungau Hilir, Ketungau Hulu, Ketungau Tengah, Sungai Tebelian, Sepauk, Serawai, Tempunak dan kecamatan Sintang. Kecamatan Ketungau Hulu dan Ketungau Tengah berbatasan langsung dengan Negara Malaysia.

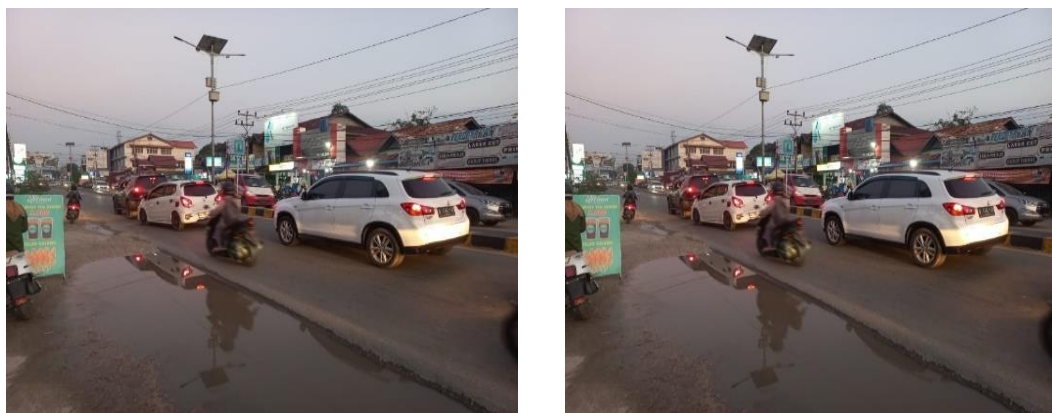
2.2.2 Letak Geografis

Kabupaten Sintang terletak di bagian timur Provinsi Kalimantan Barat atau di antara 1°05' Lintang Utara serta 0°46' Lintang Selatan dan 110°50' Bujur Timur serta 113°20' Bujur Timur. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa wilayah Kabupaten Sintang dilalui oleh garis Khatulistiwa. Luas wilayah Kabupaten Sintang yaitu 21.635 km². Adapun batas batas wilayah dari Kabupaten Sintang sebagai berikut :

- a. Utara : Serawak (Malaysia Timur) dan Kabupaten Kapuas Hulu
- b. Selatan : Kabupaten Melawi, Kalimantan Tengah dan Kabupaten Ketapang
- c. Timur : Kabupaten Kapuas Hulu
- d. Barat : Kabupaten Sanggau, Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau

Wilayah studi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian merupakan ruas jalan Lintas melawi, yaitu dari Simpang Tugu Jam sampai Simpang Adipura. Jalan ini merupakan jalan dengan status sebagai Jalan Nasional dan berfungsi sebagai jalan Arteri Primer. Jalan Lintas Melawi juga merupakan salah satu jalan utama yang dilalui oleh masyarakat untuk melakukan pergerakan transportasi. Jalan ini memiliki tipe jalan yaitu 4 lajur 2 jalur terbagi (4/2 D).

ruas jalan lintas melawi memiliki panjang jalan sebesar 1,2 Km dengan adanya fasilitas bukaan median berjumlah 1 Fasilitas bukaan median (U-Turn) pada ruas Jalan lintas melawi ini bertipe ganda. Adapun letak dari lokasi fasilitas bukaan median pada ruas jalan lintas melawi dapat dilihat pada Gambar II.3 dibawah ini



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 3 Lokasi Fasilitas Bukaan Median